TUGAS AKHIR

PENGEMBANGAN PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA MARDI WUTA YOGYAKARTA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh
Gelar Kesarjanaan S-1 pada Jurusan Arsitektur
Universitas Islam Indonesia

disusun oleh :

Nauzul Ferry Setiawan
94 340 033

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2000

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGEMBANGAN PUSAT REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA MARDI WUTA YOGYAKARTA

disusun oleh :

Nauzul Ferry Setiawan
94 340 033

Yogyakarta, Juni 2000

telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
DR. Titien Saraswati, M.Arch	**IR. Revianto B. Santoso, M.Arch**

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

IR. Munichy B. Edress, M.Arch

Untuk
Ibuku dan Asrida,
dua wanita yang banyak memberikan makna dan pelajaran dalam hidupku

jingganya langit barat menjelang magrib mengakhiri satu langkah dihari ini
tiada satu langkah tanpa nurani yang ikhlas menolong insan ini

Ir. Revianto B. Santoso, M.Arch
Ir. Titien Saraswati, M.Arch. Ph.D
Yayasan Dria Manunggal
Drs. Setya A. Purwanta (Ketua Yayasan LP4C Dria Manunggal)
Ir. Ilya F. Maharika, MA
Ir. Arman Yulianta, MUP
Ir. Ika Putra, M.Eng. Ph.D
Ir. Djamika, M.Arch
Ir. Ahmad Syaifuddin MJ, MT
Ir. Norman Ardiansyah
Ir. Ahmad A. Hariadi
Kelompok Kajian Aksesibilitas Unversitas Gajah Mada
Ir. Wijang (Aksesibilitas UGM)
Ir. Arief(Aksesibilitas UGM)
Yayasan Mardi Wuta
Ibu Wignot Saroso (Ketua Yayasan Mardi Wuta)
Mas Santoso, Bapat Widagdo dan Mas Heri (Staf Harian Mardi Wuta)
RS Mata Dr "Yap"
Ibu Marlena (Staf Rumah Tangga RSM Dr. Yap)
Yayasan LIPAK Yogyakarta dan Jakarta
Drs Abdul A'ini (Staf Harian LIPAK Yogyakarta)
Dr. Haryo Yudhono, Sp.M
Dr.Soedewi Sarodja, SKM
Drs. Kapin Bondar
Bapak Darto (Perpustakaan Arsitektur UGM)
Keluarga Nogotirto : Ibu, Bapak, Eyang, Mira + Een, Doddy, Berly dan Mak Ndut
Keluarga Janti : Bapak, Ibu, Asrida, Eyang, Pak Tri, Bu Yanti dan Mbak Erna
Ardhis Computer, Janti
Adik-adik Wiloso Projo
KRT. Purbonegara
Drs. Mayor (Pol) Agung Setya, SH
Pak Ikhwan dan Pak As'ari
Studio Meter Kubik : Dhani, dan Gogon
Teman-teman Studio Nocong : Firmansyah, Sunarko, Eko Cak, Eko BC, Joko, dll
Panitia Studio : Mas Sardjiman, Mas Nanang dan Mas Mukidi
Studio Garis : Bambang dan Kris
CV. Alam Surya Batu Alam
Teman-teman Nogotirto : Drs. Karma dan Arief Imam B.
Semua unsur dan pihak-pihak yang terkait langsung ataupun tidak langsung
yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu disini

jangankan melangkah berdiripun tak bisa insan ini
tanpa bantuan ikhlasmu,
Terimakasih

KATA PENGANTAR

Bismillaahir Rahmaanir rahiim
Assaalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah dengan Rahman dan Rohimnya yang selalu melimpahkan kesejahteraan dan kedamaian kepada setiap insannya, sehingga manisnya Islam dan Iman masih dapat dirasakan sampai saat ini, serta hanya dengan ridlo-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku Tugas Akhir ini .

Sholawat serta salam kita tujukan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W. beserta para sahabat dan generasi penerus yang senantiasa mengikuti risalahnya sampai akhir zaman.

"Ngangsu apikulan warih.....", maka sesudah *ngangsu* ilmu di pendidikan tinggi, dan akan segera terjun ke masyarakat (lapangan profesi) hendaklah dapat mengenal dirinya sendiri dan mengenal lingkungan masyarakatnya *(apikulan warih).* Untuk itulah dalam Tugas Akhir ini saya mencoba untuk dapat mengenali dan memahami diri saya pribadi dan lingkungan masyarakat sekitar. Saya mencoba mengenalinya melalui ilmu pengetahuan yang saya 'timba' di sekolah ini dan 'hal-hal yang saya lihat dan renungkan' baik di dalam atau di luar lingkungan sekolah ini.

Warna, sesuatu yang membuat isi dunia ini lebih indah dan lebih bermakna. Sesuatu pula yang lebih saya pahami ketika saya belajar mewarnai gambar, belajar memaknai disain sebuah bangunan, dan belajar arsitektur di sekolah ini. Di sekolah tempat saya belajar ini pula saya ketahui bahwa di dunia ini terdapat sekitar 7500 nama warna (Judd & Kelly, 1965) dari sekitar 7 juta warna yang dapat dibedakan oleh indera pengelihatan kita (Goldstein, 1989). Maha Suci dan Maha Kaya Engkau ya Tuhan yang telah menganugrahi saya mata dan penglihatan ini.

Ironisnya, ada beberapa bagian dari lingkungan masyarakat yang saya saksikan telah diberi rahmad oleh Tuhan dengan kebutaan dan gangguan pengelihatan. Mereka tidak dapat melihat warnanya dunia. Dunia yang begitu indah dengan warna, hanya dapat mereka maknai dengan apa yang mereka dengar dan apa yang mereka rasakan melalui rabaan mereka. Jari jemari adalah 'mata' bagi mereka untuk menyaksikan dunia.

Dua fenomena diatas menjadi latar belakang saya dalam penyusunan Tugas Akhir di sekolah arsitektur ini. Arsitektur selalu terkait dengan makna 'keindahan'. Keindahan yang sebagian dapat kita rasakan dari apa yang disaksikan, dilihat dan diindera oleh mata ini. Saya mencoba mengkaji bagaimana bila 'keindahan' tersebut dapat pula dirasakan, disentuh, diraba, mungkin juga dilihat oleh penglihatan yang masih tersisa dari sebagian kita yang mengalami kebutaan atau gangguan penglihatan. Semoga kajian ini dapat menjadi kepedulian arsitektur bagi kecacatan. Semoga Tuhan meridloi.

Buku ini masihlah sangat jauh dari kesempurnaan, namun justeru masihlah banyak kekurangan yang harus dibenahi di sana-sini karena keterbatasan ilmu dan wawasan saya. Kritik dan saran yang sifatnya 'tidak membangun' sama sekalipun saya harapkan demi 'sempurnanya' buku ini. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya berikan kepada semua pihak yang telah membantu dari proses awal hingga tersusunnya buku ini. *Jazaakumullah bil khair.*

Billalahi taufik wal hidayah
Wassaalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyusun,
Nauzul Ferry Setiawan